

ABSTRAK

PT. INTI (Persero) merupakan salah satu BUMN yang bergerak dalam bidang telekomunikasi. Aktiva tetap yang dimiliki oleh PT INTI (Persero) bernilai cukup besar dan material. Mengingat besarnya nilai tersebut serta fungsi operasional yang tinggi, maka aktiva tetap perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan aktiva tetap harus efektif dan efisien sehingga diperlukan pemeriksaan dan pengawasan untuk menilai efektivitas dan efisiensi dari pengelolaan aktiva tersebut. Audit operasional merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan aktiva tetap.

Salah satu *asset* yang perlu dijaga adalah aktiva tetap. Aktiva tetap bagi perusahaan sebagai alat untuk mendukung kegiatan perusahaan. Bagi perusahaan, aktiva tetap dibeli untuk dipakai dalam kegiatan operasional, dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan dalam jangka pendek maupun panjang. Tujuan intenal audit adalah untuk membantu manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran, dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir, penulis melakukan kerja praktek dan ditempatkan di bagian SPI (Satuan Pengawas Intern) divisi Audit Internal pada sebuah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang komunikasi yaitu PT.INTI (Persero) yang berlokasi di Jl. Moch Toha No 77 Bandung. Metode yang digunakan penulis dalam menulis laporan tugas akhir ini adalah deskriptif analisis yaitu suatu metode mengumpulkan, menyajikan serta analisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti.

Berdasarkan hasil peninjauan dan analisis, yang ditentukan dari laporan Audit pengolahan aktiva tetap kurang efisien. Hal ini dikarenakan anggaran untuk pembelian aktiva tetap kurang sesuai dengan kebutuhan serta kurangnya pengawasan dan pengendalian, terbukti dengan tidak dilakukannya pemeriksaan oleh Internal Audit pada tingkat Divisi perusahaan pada periode tertentu.